

INTISARI

Management drug cycle merupakan sebuah bagian terpenting untuk melakukan fungsi dari manajemen di rumah sakit, karena ketidaksesuaian manajemen obat akan memberikan dampak buruk pada rumah sakit baik secara medis atau ekonomis. Manajemen obat memiliki fungsi untuk menyesuaikan dan menyeleksi obat berdasarkan persentase dari pola penyakit yang terdapat setiap tahun. Manajemen obat meliputi 4 tahap yaitu : *selection, procurement, distribution*, dan *use*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen obat pada tahap *use* (penggunaan) pada instalasi farmasi Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

Penelitian ini di terapkan secara observasional dan deskripsi serta dilakukan secara retrospektif, dan data yang di peroleh bersifat kualitatif dan kuantitatif.

Hasil yang diperoleh pada beberapa indikator sudah sesuai target dan hanya pada tahap persentase obat generik yang sedikit kurang sesuai, pada penelitian ini standar yang digunakan disesuaikan dengan standar pada departemen kesehatan dan who, dimana pada rumah sakit islam sultan agung untuk indikator jumlah item obat bernilai 3.88, pada persentase resep obat generik bernilai 64%, pada dispensing time 17 menit (non racikan) dan 37 menit (racikan), dan untuk persentase obat yang di beri label dengan benar di dapatkan nilai 100%.

Maka dapat disimpulkan, bahwa manajemen obat sudah rasional untuk tiga tahap, dan untuk persentase obat generik perlu ditingkatkan agar mendapatkan hasil yang sesuai standar.

Kata kunci : manajemen obat, rumah sakit, *use*, persentase obat generik

